



Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Kalimat Tanya Kelas II SDN Kaliasin VII-286

Citra Kusvianawati Syari'at¹, Muslimin Ibrahim², Sunarsih³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia.

²Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

³SDN Kaliasin VII-286

citra.ksviana@gmail.com, musliminibrahim@unusa.ac.id, sunarsih@gmail.com

Abstract: This study aims to find out that students who are in the second grade of elementary school have experienced an increase. This study used 22 research subjects who came from class II students at SDN Kaliasin VII-286 who had various abilities. The research data comes from tests, documentation and interviews with tutors. The results of the study show that the use of the Word Square learning model for interrogative sentence material in grade II improves learning outcomes. With respect to conventional learning, the results are better. The results of the pre-cycle showed that 4 students who completed had a percentage of 18%, 9 students who completed had a percentage of 41%, and 22 students who completed had a percentage of 100%. This research can contribute to problem solving student learning outcomes, especially in question sentence material that requires language skills to combine question words in sentences.

Keywords: Learning Outcomes, Word Square Learning Model, Question Sentences

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siswa yang berada di kelas kedua sekolah dasar mengalami peningkatan. Penelitian ini menggunakan 22 subjek penelitian yang berasal dari peserta didik kelas II SDN Kaliasin VII-286 yang memiliki kemampuan yang beragam. Data penelitian berasal dari tes, dokumentasi serta wawancara dengan guru pamong. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Word Square untuk materi kalimat tanya di kelas II meningkatkan hasil belajar. Sehubungan dengan pembelajaran konvensional, hasilnya lebih baik. Hasil pra siklus menunjukkan bahwa 4 peserta didik tuntas memiliki presentase ketuntasan 18%, 9 peserta didik tuntas memiliki presentase ketuntasan 41%, dan 22 peserta didik tuntas memiliki presentase ketuntasan 100%. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pemecahan masalah hasil belajar siswa terutama pada materi kalimat tanya yang memerlukan keterampilan bahasa memadukan kata tanya dalam kalimat.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Word Square, Kalimat Tanya

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sangat penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan awal peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan komponen kurikulum yang sangat penting di sekolah dasar. Pemahaman dan penggunaan kalimat tanya adalah komponen penting dalam belajar bahasa Indonesia. Kalimat tanya digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan atau menarik perhatian pembicara dalam percakapan sehari-hari. Namun, banyak peserta didik di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kalimat tanya dengan benar. Hal ini dapat berdampak negatif pada kemampuan komunikasi dan pemahaman bacaan peserta didik (Pandean,2018:3).

Dalam mengatasi masalah ini, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kalimat tanya, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif menggunakan Model Pembelajaran Word Square. Model pembelajaran Word Square merupakan salah satu model pembelajaran yang menggabungkan aspek pembelajaran bermain dan keterampilan berbahasa. Model pembelajaran ini melibatkan penggunaan kumpulan kata-kata yang berhubungan dengan topik yang sedang dipelajari. Peserta didik diharapkan dapat menyusun kata-kata tersebut dalam bentuk kotak-kotak yang berisi kata yang saling berkaitan. Model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik memperluas kosakata, memahami konteks, dan mengingat kata-kata dengan lebih baik.

Namun, dalam konteks pembelajaran kalimat tanya di Kelas II SDN Kaliasin VII-286, belum banyak penelitian yang menggambarkan penggunaan model dengan pengetahuan tentang Square Word. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menggunakan model tersebut untuk membuat kalimat tanya dan bagaimana model tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk guru dan pendidik dalam membuat model pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan berhasil di sekolah dasar. Model pembelajaran Word Square diharapkan menjadi lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa.

METODE

Metode penelitian dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kalimat tanya dan informasi yang mereka kumpulkan melalui observasi dan tes selama pembelajaran. Data ini dikumpulkan melalui model deskriptif kuantitatif dan kualitatif, termasuk dalam data yang dikumpulkan. Studi ini dilakukan dalam empat tahap dan dua siklus: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun data yang dikumpulkan meliputi RPP, hasil belajar, dan dokumentasi selama proses pengajaran yang diambil menggunakan observasi maupun tes. Data yang sudah terhimpun kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan kriteria keberhasilan mencapai $\geq 90\%$ dari jumlah peserta didik mencapai KKM. KKM pada sekloah SDN Kaliasin VII-286 adalah 75. Hasil belajar peserta didik diperoleh melalui nilai ranah kognitif melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran pada materi kalimat tanya. Untuk menghitung hasil dan ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan tes yang telah dilakukan, digunakan rumus berikut (Aqib,2009 : 41)

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai tes yang diperoleh siswa N = Jumlah nilai tes siswa seluruhnya

Namun, ketuntasan klasikal dicapai paling sedikit 75% siswa di kelas II SD Negeri Kaliasin VII-286 Surabaya tersebut telah tuntas belajar ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar (f)}}{\sum \text{siswa (N)}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentase hasil belajar siswa

f: Frekuensi siswa dalam penguasaan interval

N: Jumlah seluruh siswa

HASIL

Hasil penelitian ini didapatkan dari data observasi selama proses pembelajaran, selama penelitian, data dari hasil belajar, serta dokumentasi pekerjaan peserta didik selama kegiatan mengajar berlangsung. Pra

Siklus. Pada tahap ini, peneliti mendapatkan bantuan guru kelas untuk melakukan observasi awal pada pembelajaran serta melakukan wawancara dengan guru sebelum melakukan siklus guna mengidentifikasi hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan yang ada peneliti memutuskan untuk mengganti model pembelajaran Word Square, yang sering digunakan oleh guru di kelas selama pembelajaran khususnya dalam materi kalimat tanya. Dengan penerapan model pembelajaran ini, harapan peneliti peserta didik dapat terbantu dalam mendalami materi yang diajarkan serta terjadi kenaikan dalam hasil dari pembelajaran. Data Siklus I dan Siklus II. Sehubungan dengan penelitian sebelumnya di kelas II SDN Kaliasin VII-286, peneliti menyampaikan temuan berikut:

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

Konversi Nilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Peserta	22	22	22
Jumlah Nilai	1110	1510	2100
Jumlah Peserta Tuntas	4	9	22
Jumlah Peserta Tidak Tuntas	18	13	0
Rata-Rata	50	69	95
Presentase Ketuntasan	18%	41%	100%

Berikut ini adalah paparan grafik dari data hasil penelitian mulai dari pada saat pra siklus, siklus pertama, hingga siklus kedua



Gambar 1. Diagram Data Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar peserta didik kelas II SDN Kaliasin VII-286 pada setiap siklus mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan keberhasilan dalam proses pembelajaran pada materi kalimat tanya pada kelas II SDN Kalisin VII-286, menurut peneliti penggunaan model pembelajaran Word Square sudah tepat mengenai sasaran. Rerata nilai peserta didik kelas II pada saat pra test materi kalimat tanya hanya 50 dengan presentase ketuntasan sangat rendah yaitu 18%. Namun, hasil belajar peserta didik meningkat pada siklus pertama setelah penggunaan model pembelajaran Word Square. Siklus ini menunjukkan peningkatan presentase ketuntasan menjadi 41% dengan rerata nilai 69 dan banyak peserta didik yang lebih aktif dari siklus sebelumnya. Peserta didik yang awalnya diam sekarang mulai berbicara, meskipun terdapat beberapa anak yang belum tuntas karena mangan tidak mau mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Studi sebelumnya telah berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh Jonelisa (2013) dan Prasetyo (2014) tentang model pembelajaran Word Square, yang menemukan bahwa model tersebut dapat membantu siswa dalam mencapai pembelajaran dengan hasil yang lebih baik. Penelitian ini menemukan bahwa model tersebut memiliki kemampuan untuk membuat siswa lebih memahami apa yang diajarkan.

Selain itu, model ini bisa mengajarkan peserta didik tentang kerapihan dan keakuratan dalam merespons serta menemukan jawaban pada lembar kerja.

Berdasarkan data hasil belajar pada materi kalimat tanya mengalami kenaikan dengan yang diterapkannya model pembelajaran Word Square pada kelas II SDN Kaliasin VII-286. Model pembelajaran ini berdampak positif bagi peserta didik, selain dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, diikuti juga dengan hasil belajar juga meningkat pada materi kalimat tanya. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi bervariasi dan menyenangkan dengan bantuan media pembelajaran papan kalimat tanya dan game educandy.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan 2 siklus dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Word Square meningkat pada siklus I, memiliki nilai rata-rata siswa sebesar 69 dan pada siklus II, memiliki nilai rata-rata siswa sebesar

95. Peningkatan dari hasil belajar menggunakan model pembelajaran Word Square pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan masing-masing sebesar 26. Didapatkan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 41% pada siklus I dan sebesar 100% pada siklus II, prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 59% dengan menggunakan PowerPoint.

Untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran maka disampaikan saran sebagai berikut: Persiapan yang matang diperlukan untuk memulai pembelajaran menggunakan media pembelajaran Word Square. Media harus berwarna menarik dan dikemas dengan permainan interaktif. Agar siswa mudah memahami materi kalimat tanya, gunakan model pembelajaran Word Square.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, B. (2011). Upaya Peningkatan Sikap Profesional Guru Melalui Peningkatan Kebiasaan Membaca. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2, 314–325. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.4239>
- Aqib, Z. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas* (3 ed.). CV. Yrama Widya.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Suryani. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (Revisi). Bumi Aksara.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran* (3 ed.). Refika Aditama.
- Joyce, B., & Weil, M. (2003). *Models of Teaching (Second Edition)* (5 ed.). Prentice-Hall, Inc.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Pertama). CV Irddh.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* (2 ed.). CV. Ae Media Grafika.
- Pandean, M. L. M. (2018). Kalimat Tanya Dalam Bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik*, 5(3), 75–88. <https://doi.org/10.35796/kaling.5.3.2018.25030>
- Prasetyo, H. A. (2014). *Studi Perbandingan Antara Strategi Pembelajaran Scramble dan Word Square Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas III Sd N Ngadirejo 01 Tahun Ajaran 2013/ 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar* (3 ed.). Pustaka Pelajar.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Russell, J. D., Rahman, A., & B.S, T. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning= Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (9 ed.). Kencana.
- Sugihartono, Nurhayati, S. R., & Harahap, F. (2007). *Psikologi Pendidikan* (1 ed.). UNY Press.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Devia Jonelisa, d. (2013). Model Pembelajaran Inovatif Tipe Word Square Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Pedagogi FKIP Unila Jurusan PGSD*, 6.
- Lestari, T. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil belajar IPS Kelas III SD. *Skripsi pada Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 1-120.